

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan alat untuk menganalisis variabelnya (Indriantoro dan Supomo : 2002). Peneliti menggunakan rumus untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistikal Package for Social Science) untuk mengolah datanya.

3.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dispenda jl. Hoscokro Aminoto kabupaten Gresik dan Dinas perijinan kabupaten Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dinas–dinas di kabupaten Gresik dan masyarakat. Untuk pengambilan sampel teknik yang di pakai adalah random sampling (secara acak). Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah dinas pendapatan daerah sebanyak 25 responden, dinas perijinan sebanyak 25 responden, dan masyarakat sebanyak 50 responden, jadi jumlah seluruh responden adalah 100 dan dari seluruh kuesioner yang disebarakan yang kembali sebanyak 86 kuesioner dan yang tidak kembali sebanyak 14 kuesioner.

3.4. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desentralisasi fiskal (X)

Desentralisasi fiskal adalah pelimpahan kewenangan kepada daerah untuk menggali dan menggunakan sendiri sumber-sumber penerimaan daerah sesuai dengan potensinya masing-masing. Desentralisasi diperlukan karena adanya kondisi administrasi yang semakin kompleks, begitu pula tugas dan tanggung jawab memerlukan desentralisasi, sehingga pendelegasian pada manajemen yang lebih rendah akan membantu meringankan beban manajemen yang lebih tinggi.(Mowen 1997;67).

2. Kinerja pelayanan (Y₁)

Perspektif pelanggan memfokus pada bagaimana organisasi memperhatikan pelanggannya agar berhasil. Melalui perspektif pelanggan, memungkinkan organisasi menyelaraskan berbagai ukuran pelanggan terhadap kinerja organisasi seperti: 1) kepuasan pelanggan, 2) loyalitas, 3) retensi pelanggan, dan 4) profitabilitas—dengan pelanggan dan segmen pasar sasaran (Kaplan dan Norton, 1996).

3. Kinerja finansial (Y₂)

kemampuan mengelola sumber-sumber daya lokal yang terbatas merupakan suatu syarat bagi keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah. Pengelolaan sumber-sumber daya termasuk sumber daya finansial pada umumnya dalam bentuk upaya-upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan efisiensi penggunaan sumber dana, serta meningkatkan efektivitas penggunaan dana. Ketiganya menjadi penting mengingat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berarti harus melaksanakan pembangunan

seringkali masih diwarnai dengan fenomena pemborosan dan pengadaan program-program yang tidak sesuai dengan permasalahan riil di daerah (Mardiasmo, 2002).

4. Kinerja proses bisnis internal (Y_3)

Proses bisnis internal bagi organisasi pemerintah meliputi indikator-indikator berikut : restrukturisasi, inovasi proses, deregulasi organisasional, koordinasi (Osborne dan Plastrik, 2000).

5. Kinerja pembelajaran dan pertumbuhan (Y_4).

Dalam organisasi pemerintah khususnya Pemerintah Daerah, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, dapat diukur melalui beberapa indikator kompetensi pegawai, disiplin pegawai dan motivasi pegawai. (Gomes ;1995)

3.5. Pengukuran variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desentralisasi fiskal (X)

Instrumen yang digunakan dalam Desentralisasi fiskal berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 20 pertanyaan, yang meliputi kewenangan penetapan basis pajak, jenis pajak, tarif pajak, penetapan program, dan penetapan anggaran program.

2. Kinerja pelayanan (Y_1)

Instrumen yang digunakan dalam kinerja pelayanan berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 28 pertanyaan, yang meliputi kepuasan masyarakat, sistem pilihan publik, sistem informasi, keluhan pelanggan, dan jaminan mutu.

3. Kinerja finansial (Y_2)

Instrumen yang digunakan dalam kinerja finansial berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 10 pertanyaan, meliputi kemandirian APBD, efesiensi pengelolaan anggaran, dan efektifitas pengelolaan anggaran.

4. Kinerja proses bisnis internal (Y_3)

Instrumen yang digunakan dalam kinerja proses bisnis internal berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 16 pertanyaan, meliputi dimensi restrukturisasi, inovasi proses, koordinasi, dan deregulasi organisasional.

5. Kinerja pembelajaran dan pertumbuhan (Y_4)

Instrumen yang digunakan dalam kinerja pembelajaran dan pertumbuhan berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak 14 pertanyaan, meliputi dimensi kompetensi pegawai, disiplin pegawai, dan motivasi pegawai.

3.6. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini jenis data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari dinas pendapatan daerah dan dinas perijinan dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan sumber data menggunakan data subyek yaitu hasil dari kuesioner yang di bagikan kepada para petugas dinas pendapatan, dinas perijinan dan masyarakat yang melakukan hubungan dengan dinas tersebut.

3.7. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data dalam penaltian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu teknik pengambilan data atau informasi dengan menyampaikan pertanyaan tertulis

yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk dijawab pula oleh responden. Adapun skala pengukurannya menggunakan *skala likert* dari sangat tidak setuju (*point* 1), tidak setuju (*point* 2), bimbang (*point* 3), setuju (*point* 4), dan sangat setuju (*point* 5), (Nazir :2003;338).

3.8. Teknik analisis data

3.8.1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jika nilai KMO (Kaiser-Mayer-Olkin) *measure of sampling* harus lebih besar 0.50 dapat dikatakan bahwa semua indikator valid (Ghozali,2002:133).

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel diukur menggunakan beberapa indikator dan setiap indikator dijabarkan dalam beberapa pertanyaan dan menggunakan Skala likert. Ukuran untuk menentukan realibilitas jika suatu konstruk atau variabel memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali,2005;54).

3.9. Teknik analisis

Untuk menguji variabel dilakukan uji analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen berdasarkan nilai variabel – variabel lain. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Uyanto,ph.D.2006)

Model analisis regresi sederhana dapat dinyatakan sebagai persamaan linier berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Untuk pengujian hipotesisnya dapat digunakan metode regresi sederhana berdasarkan persamaan berikut :

$$Y_1, Y_2, Y_3, Y_4 = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

Keterangan :

X = Desentralisasi fiskal.

Y₁ = Kinerja pelayanan.

Y₂ = Kinerja finansial.

Y₃ = Kinerja proses bisnis internal.

Y₄ = Kinerja pembelajaran dan pertumbuhan.

3.9.1. Uji hipotesis

Untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0.025 pada uji 2 sisi dan derajat kebebasan n-k-1 dimana n adalah jumlah kasus (responden) dan k adalah jumlah variabel. (Dwi priyatno: 2008)

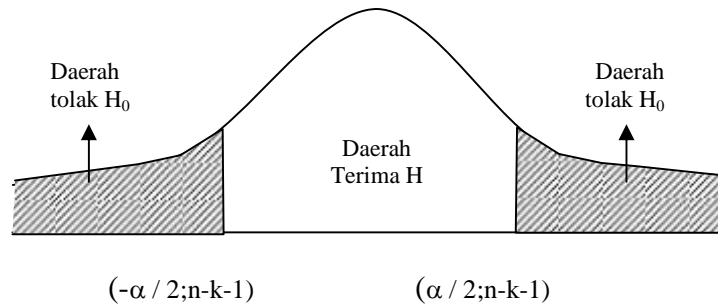
Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta_i = 0$, Menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja pelayanan, kinerja finansial, kinerja proses bisnis internal dan kinerja pembelajaran dan pertumbuhan.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antar kinerja pelayanan, kinerja finansial, kinerja proses bisnis internal dan kinerja pembelajaran dan pertumbuhan.

Gambar 3.1

Grafik uji t



Keterangan kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t adalah :

Jika $t_{hit} \leq t_{tab}$ atau $-t_{hit} \geq -t_{tab}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ atau $-t_{hit} \leq -t_{tab}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.